

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MASYARAKAT DALAM MEMILIH ASURANSI**

Oleh

**Hendi Prihanto**

**Universitas Prof.Dr.Moestopo (Beragama)**

**Email : hp\_torana@yahoo.com**

## ***Abstract***

*The research was purposed to find out how many factors that affect people in deciding to choose an insurance products. The approach used in the research is quantitative methods with causal over variables. The objects of research selected in insurance products issued by PT CIMB Niaga whose populations are in the area of South Jakarta. Data obtained by distributing questionnaires to a number of customers who use insurance products that exist as a research subject, so that sampling techniques use the Type Area (Area Sampling). The research using primary data as basic data obtained. Analysis of data is used for measuring quality of data, normality of data, hypotheses, and consistency of the model. The results of research obtained and can be concluded as variables. Income of premi insurance and Sum Insured insured positive and significant on the people decision in deciding to choose the insurance, but the revenue is not significant.*

***Keywords: Income, Insurance Premium, Sum Insured, Insurance Decisions and Demand of Insurance.***

## ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejumlah faktor yang memengaruhi masyarakat dalam memutuskan untuk memilih produk asuransi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan memilih pola hubungan kausal (sebab akibat) atas variabel. Objek penelitian dipilih pada produk asuransi yang dikeluarkan oleh PT CIMB Niaga yang populasinya berada di daerah Jakarta Selatan, data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sejumlah nasabah yang memakai produk asuransi yang ada sebagai subjek penelitian, sehingga teknik penarikan sampel menggunakan jenis Area (*Area Sampling*). Dengan demikian penelitian ini menggunakan data primer sebagai data pokok yang diperoleh. Analisis dalam mengolah data yang digunakan adalah sejumlah alat untuk mengukur kualitas data, normalitas data, hipotesis, serta kesesuaian atas model. Hasil penelitian yang didapat dan dapat disimpulkan adalah variabel Pendapatan, Premi Asuransi, dan Nilai Pertanggungan berpengaruh positif dan signifikan atas keputusan masyarakat dalam memutuskan untuk memilih asuransi, namun pendapatan tidaklah berpengaruh signifikan.

***Kata Kunci : Pendapatan, Premi Asuransi, Nilai Pertanggungan, Keputusan Memilih Asuransi dan Permintaan Asuransi***

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan produk asuransi di Indonesia terhadap minat masyarakat untuk berasuransi masih tergolong rendah, sampai dengan akhir September 2015 tingkat penetrasi industri asuransi konvensional baru mencapai 2,51 persen dengan densitas sebesar Rp 1,1 juta. Sedangkan tingkat penetrasi dan densitas industri asuransi syariah baru mencapai 0,08% dan Rp 40 ribu. Jika dikomparasikan dengan negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand serta negara-negara di Eropa dan Amerika, penetrasi Indonesia memang masih jauh tertinggal. Penetrasi terhadap asuransi di Thailand, Malaysia dan Singapore sudah bekisar antara 4,5% sampai 6,5% terhadap GDP, jauh di atas Indonesia. Sedangkan dari sisi aset industri asuransi kita, *Insurance Assets* terhadap GDP kita baru 7% sedangkan Thailand, Malaysia mencapai tiga kali lipat kita dan bahkan Singapore mencapai 46% (Pikiran Rakyat, 2015).

Adalah Unit Link yang merupakan suatu produk asuransi yang memiliki tipikal yang agak sedikit berbeda dengan asuransi pada umumnya, ditetapkan menurut Bapepam-LK adalah sebuah produk investasi yang di tawarkan oleh perusahaan Asuransi Jiwa, bukan oleh Manajer Investasi. Dinilai dari segi kepraktisannya, produk ini memang sangat praktis karena memudahkan bagi nasabah dan calon nasabah. Pada produk jenis ini nasabah tidak perlu repot untuk mengunjungi dua perusahaan yakni perusahaan asuransi dan perusahaan pengelola investasi reksadana, hal ini akan dilakukan oleh manajer investasi. Dengan demikian produk ini sudah mendapat proteksi dan investasi sudah dikemas menjadi satu kesatuan. Nasabah yang tergolong menengah kebawah pun dapat dengan mudah mendapatkan proteksi dan melakukan investasi, karena dapat dilakukan dengan jumlah nilai investasi yang relatif sedikit. Keunggulan lain produk ini adalah memiliki likuiditas karena nilai investasi sejauh mencukupi dapat diambil oleh nasabah setiap saat bahkan setelah periode tertentu nilai investasi ini dapat dipergunakan untuk membayar premi dasar sehingga nasabah dapat melakukan cuti premi setelah tahun ketiga. Namun demikian produk jenis asuransi ini pun dalam perjalanannya masih belum menampakkan hasil. Untuk itu perlu dilakukan kajian terhadap beberapa faktor seperti pendapatan, besarnya premi dan nilai pertanggungan terhadap alasan masyarakat memutuskan memilih asuransi. Dengan demikian dapat diketahui dan dijelaskan besarnya pengaruh masing-masing variabel yang dominan berpengaruh terhadap daya beli masyarakat terhadap asuransi.

## **B. TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori tentang Keputusan**

Dalam memutuskan untuk membeli Kotler (2002) mengemukakan, bahwa keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Hal-hal yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk sudah yang sudah dikenal oleh masyarakat. Namun sebelum konsumen memutuskan untuk membeli, biasanya konsumen melalui beberapa tahap terlebih dahulu yaitu: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan membeli atau tidak, perilaku pasca pembelian.

Lebih lanjut Kotler mengemukakan bahwa perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu : Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, dan Faktor Psikologi. Keputusan pembelian dikemukakan oleh Schiffman dan Kanuk (2000) adalah “*the selection of an option from two or alternative choice*”. Dapat diartikan bahwa keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada.

### **Teori tentang Pendapatan (*Income Theory*)**

Pendapatan sebagai balas karya kepada seseorang terbagi dalam enam kategori, yaitu: upah/ gaji, laba usaha sendiri, laba perusahaan, sewa, penghasilan campuran (*mixed income*). Pass dan Lowes (1994), berpendapat bahwa pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji (*Wages*), upah (*Salaries*), sewa (*Rent*) bunga (*Interest*), laba (*profit*), dan lain sebagainya bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Untuk dapat mengkonsumsi, seseorang harus mempunyai pendapatan, besar kecilnya pendapatan seseorang sangat menentukan tingkat konsumsinya. Hubungan konsumsi dengan tingkat pendapatan sebagaimana dijelaskan Maynard Keynes (Kadariah, 2002) yaitu:

$$C = a + bY$$

Di mana :

C = Pengeluaran untuk konsumsi

a = Besarnya konsumsi pada saat pendapatan tidak ada (sama dengan nol)

b = Besarnya tambah konsumsi yang disebabkan tambah pendapatan, disebut hasrat berkonsumsi marjinal

Teori lain konsumsi yang dikemukakan oleh Milton (Muana, 2005) bahwa pengeluaran konsumsi sekarang bergantung pada pendapatan sekarang dan pendapatan yang diperkirakan di masa yang akan datang. Dalam jangka panjang pengeluaran konsumsi adalah proporsional terhadap pendapatan. Penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan pola konsumsi. Dengan demikian pembangunan ekonomi menitik beratkan hanya para penekanan konsumsi dan memperbesar tabungan serta investasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh akan berpengaruh terhadap pola konsumsi dan investasi. Maka hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan uraian diatas sebagai berikut :

**H1 = Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam memilih asuransi**

### **Teori tentang Premi Asuransi**

Krista (2006) menyatakan Akuntan telah mendefinisikan biaya sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban utama yang wjaib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung, karena asuransi dapat berjalan atau resiko dapat dialihkan dari tertanggung kepada penanggung apabila tertanggung telah membayar premi kepada penanggung/perusahaan asuransi

tersebut. Dengan demikian premi asuransi merupakan syarat mutlak untuk menentukan perjanjian asuransi dilaksanakan atau tidak. Kriteria premi asuransi adalah sebagai berikut: (1) dalam bentuk sejumlah uang; (2) dibayar lebih dahulu oleh tertanggung; (3) sebagai imbalan pengalihan resiko; (4) dihitung berdasarkan prentase terhadap nilai resiko yang dialihkan. Menurut Gregory Mankiw (2000) kuantitas permintaan menurun ketika harganya meningkat dan kuantitas permintaan meningkat ketika harganya menurun sehingga dikatakan bahwa kuantitas yang diminta berhubungan secara negatif dengan harga. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

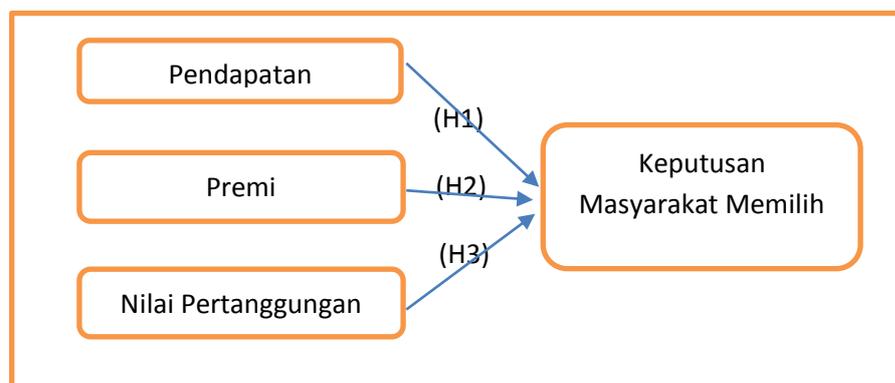
**H2 : Premi asuransi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih asuransi**

**Teori Nilai Pertanggungan**

Nilai pertanggungan terjadi apabila suatu ketika sungguh–sungguh terjadi peristiwa yang menimbulkan kerugian (risiko berubah menjadi kerugian), maka kepada tertanggung akan dibayarkan ganti kerugian yang besarnya seimbang dengan jumlah asuransinya. Dalam prakteknya kerugian yang timbul itu dapat bersifat sebagian (*partial loss*), tidak semuanya berupa kerugian total (*total loss*). Konsep kepuasan konsumen masih bersifat abstrak. Namun pencapaian kepuasan konsumen dapat merupakan proses yang sederhana maupun kompleks dan rumit. Peranan setiap individu dalam pemberian service sangat penting dan berpengaruh terhadap kepuasan yang dibentuk (Arief, 2007). Definisi kepuasan konsumen juga dipaparkan oleh Tse dan Wilson (dalam Nasution, 2004) bahwa kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja actual produk yang dirasakan setelah pemakaian. Dapat diartikan bahwa pelanggan akan merasa puas bila hasilnya sesuai dengan yang diharapkan dan sebaliknya pelanggan akan merasa tidak puas bila hasilnya tidak sesuai dengan harapan

**H3 : Premi asuransi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih asuransi**

**Model Penelitian**



## C. METODE PENELITIAN

### Populasi dan Pemilihan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe hubungan kausal atau sebab akibat, dimana metode untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara survei yang menyampaikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Hal ini dilakukan menghasilkan untuk kuantitatif atau numerik dari beberapa bagian populasi melalui proses pengumpulan data berupa pernyataan kepada orang-orang. (Fowler, 1988). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan nasabah yang ada di PT. CIMB Niaga yang menggunakan produk X-Tra (CIMB Sun Life) sebagai objek penelitian, dimana Husein Umar (2005) menerangkan Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan dan bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu

Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non Probability Sampling* penarikan sampling dengan model *Sample Area (Area Sampling)*, dengan terlebih dahulu menetapkan area penelitian yang menjadi daerah populasi adalah Kota Madya Jakarta Selatan yang merupakan bagian dari Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Teknik sampling ini dipilih karena memiliki tingkat jangkauan yang memungkinkan pada kondisi populasi yang ada dan representatif, dengan wilayah yang memiliki data cukup layak dan merata penyebarannya data yang diinginkan.

Gambaran dari objek penelitian pada wilayah Jakarta Selatan tersebut, terdapat 61 kantor PT CIMB Niaga, yang tersebar secara merata di beberapa kecamatan di wilayah tersebut. Perolehan data adalah dengan meminta kepada Nasabah CIMB Niaga yang menggunakan produk asuransi (Pendidikan, Kesehatan, maupun Jiwa) yang ada pada saat survei dan ditemui sehingga dijadikan sebagai responden pada saat yang bersamaan. Pengukuran atas variabel melalui pengisian kuesioner penelitian oleh responden dengan memberikan pendapatnya berupa Sangat Tidak Setuju (STS) nilai = 1, Tidak Setuju (TS) nilai = 2, Kurang Setuju (KS) nilai = 3, Setuju (S) = 4, Sangat Setuju (SS) nilai = 5.

### Analisis Data

Analisis data menurut yang dikemukakan Hasan (2006) adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya.

### Uji Validitas dan Realibilitas

#### Uji Validitas

Uji Validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat mengukur untuk suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan indikator suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

## **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

#### **Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

### **Uji Hipotesis**

#### **Pengujian Individu atau Persial ( Uji-t )**

Untuk mengetahui anggapan atau dugaan tersebut benar atau tidak, maka dilakukan test yang dinamakan uji t. Uji t adalah suatu prosedur yang memungkinkan keputusan, apakah keputusan tersebut diterima atau ditolak terhadap anggapan atau hipotesis yang diajukan. Nila Hapsari, (2013)

#### **Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )**

Koefisien determine untuk melihat seberapa besar variabel X1 dan X2 mempunyai hubungan terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi (Kd) yang merupakan kuadrat korelasi.

#### **Pengujian Kesesuaian Model**

Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen maka digunakan tingkat signifikan 0,05.

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan dengan satu variabel dependen, apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linear yang digunakan dalam

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Memilih Asuransi

$\alpha$  = Konstanta  
X1 = Pendapatan Masyarakat  
X2 = Nilai Premi Asuransi  
X3 = Nilai Pertanggunggunaan Asuransi  
e = Error

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Pengujian Reliabilitas

Berdasarkan *Cronbachs Alpha Based on Standardized Items* dari masing-masing variabel di atas tidak ada satupun yang kurang dari 0.60, hal ini menunjukkan bahwa konstruk tersebut reliabel.

##### Hasil Pengujian Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2. Dalam hal ini yang dimaksudkan n adalah jumlah sampel yaitu = 60 – 2 = 58, dengan df 58 dan alpha = 0.05 didapat dari r tabel = 0.215 Hasil pengujian validitas terhadap variabel X1, X2 dan X3 dengan nilai *corrected item total* (Pendapatan=0,811, Premi Asuransi =0,840, Nilai Pertanggunggunaan=0,851) dan Y (Keputusan Memilih=0,852)

##### Hasil Pengujian Data Statistik Deskriptif

Berdasarkan pada pengolahan data diatas yaitu analisis deskriptif memiliki karakter sebagai berikut: (N) menunjukkan jumlah data sebesar 60, dengan karakter masing-masing variabel sebagai berikut:

1. **Pendapatan** dari 60 data terkecil sebesar 12.00, terbesar sebesar 25.00, Mean sebesar 17.5167, Standar Deviasi sebesar 3.37735, dan Varian sebesar 11.406.
2. **Premi Asuransi**, dari 60 data variabel terkecil sebesar 20.00, terbesar sebesar 40.00, Mean sebesar 27.9667, Standar Deviasi adalah 4.91958, Varian sebesar 24.202.
3. **Nilai pertanggunggunaan** dari 60 data terkecil sebesar 12.00, terbesar sebesar 25.00, Mean sebesar 18.0833, Standar Deviasi sebesar 3.55724 , Varian sebesar 12.654
4. **Keputusan memilih asuransi** dari 60 data terkecil sebesar 12.00, terbesar sebesar 25.00, (Mean) sebesar 18.8000 , Standar Deviasi sebesar 3.78131 Varian sebesar 14.298.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Kolmogorov – Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan untuk menguji apakah residual terdistribusi normal, berdasar uji tersebut didapat bahwa besarnya nilai pendapatan 0.334, premi asuransi 0.054, nilai pertanggunggunaan 0.122, dan nilai keputusan memilih asuransi 0.101, dengan demikian semua variabel diatas dikatakan terdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian selanjutnya dengan menggunakan analisis statistik parametrik.

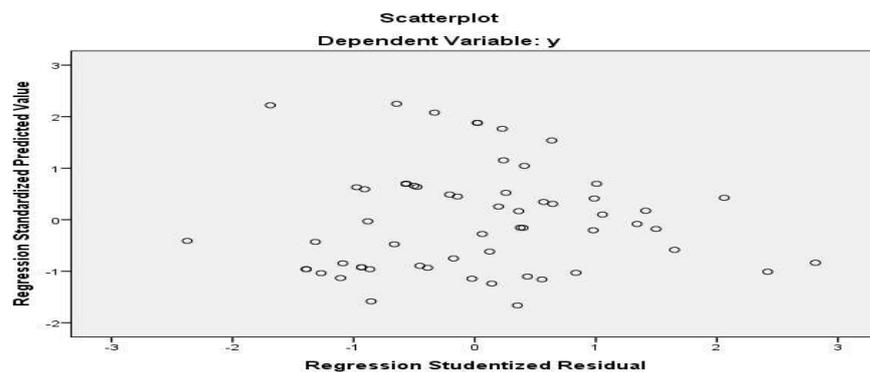
### Uji Multikolineritas

Apabila kita hitung nilai tolerance  $< 0.10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka telah terjadi multikolineritas yang cukup serius. Nilai tolerance hasil pengolahan data menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki tolerance kurang dari 0.10 (pendapatan 0.343, premi 0.321 dan nilai pertanggungan 0.354) yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Begitu juga perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. (pendapatan 2.913, premi 3.119 dan nilai pertanggungan 2.825)

### Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar dibawah titik – titik yang ada menyebar sehingga tidak terjadi gejala homoskedastisitas.

Gambar 1



Sumber data diolah

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk setiap variabel bebas yang menguji pengaruh pendapatan, premi asuransi dan nilai pertanggungan asuransi terhadap variabel terikat Keputusan memilih asuransi.

Tabel 1  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.215	1.498		.144	.886
	x1	.125	.127	.112	.985	.329
	x2	.217	.090	.283	2.403	.020
	x3	.570	.119	.536	4.789	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber data diolah

- Pendapatan memiliki t hitung sebesar 0.985 dengan nilai signifikansi 0.329 atau lebih besar dari 0.05 (alpha  $\alpha = 5\%$ ), dengan demikian hipotesis satu (H1) diterima.

- b. Premi Asuransi memiliki t hitung sebesar 2.403 dengan nilai signifikansi 0.00 atau lebih kecil dari 0.05 (alpha  $\alpha = 5\%$ ), dengan demikian hipotesis dua (H2) diterima.
- c. Nilai Pertanggungans asuransi memiliki t hitung sebesar 4.789 dengan nilai signifikansi 0.20 atau lebih kecil dari 0.05 (alpha  $\alpha = 5\%$ ), dengan demikian hipotesis tiga (H3) diterima.

### Hasil Uji Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa kemampuan variasi model untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu).

**Tabel 2**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 <sup>a</sup>	.751	.738	1.93526

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

**Sumber data diolah**

Uji koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.738 hal ini berarti bahwa 73.8% Y dapat dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen yaitu X1, X2 dan X3, sedangkan sisanya 26.2 % (100% - 73.8%) dijelaskan oleh sebab lain diluar model atau variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji F Kesesuaian Model

Uji F statistik membuktikan keterkaitan dan kesesuaian bentuk variabel bebas terhadap variabel terikat :

**Tabel 3**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	633.867	3	211.289	<b>56.415</b>	.000 <sup>a</sup>
	Residual	209.733	56	3.745		
	Total	843.600	59			

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

**Sumber data diolah**

Dari tabel 3 dapat dianalisis bahwa nilai F hitung sebesar 56.415 lebih besar dari F Tabel sebesar 2.76 dengan n = 60 dan k = 3, serta nilai signifikansi sebesar 0.00 atau lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan, Premi Asuransi dan Nilai Pertanggungans berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Memilih Asuransi.

### Hasil Uji Regresi

Pada pengujian regresi dapat dilihat hasil pengolahan data SPSS versi 19 yang menghasilkan output pada table 5, sehingga didapat persamaan regresi berikut :

$$Y = 0.215 + 0.125 X1 + 0.217 X2 + 0.570 X3 + e$$

Persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0.215 artinya apabila Pengaruh Pendapatan, Nilai Premi dan Nilai Pertanggungan, maka akan terjadi kenaikan dalam Keputusan memilih asuransi dengan kenaikan sebesar 0.215
- Koefisien regresi Pengaruh Pendapatan (X1) 0.125. artinya apabila pengaruh pendapatan meningkat 1 satuan, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan keputusan memilih asuransi 0.125 satuan.
- Koefisien regresi Pengaruh Premi Asuransi (X2) 0.217. artinya apabila pengaruh premi asuransi meningkat 1 satuan, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan keputusan memilih asuransi 0.217 satuan.
- Koefisien regresi Pengaruh Nilai Pertanggungan (X3) 0.570. artinya apabila pengaruh nilai pertanggungan meningkat 1 satuan, maka akan berpengaruh terhadap kenaikan keputusan memilih asuransi 0.570 satuan.

### PEMBAHASAN

#### **Pengaruh pendapatan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, menyatakan bahwa pendapatan nasabah berpengaruh secara positif namun tidaklah signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih asuransi, hal tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Milton dalam Muana, 2005 yang menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi sekarang bergantung pada pendapatan sekarang dan pendapatan yang diperkirakan di masa yang akan datang, sehingga dalam jangka panjang pengeluaran konsumsi adalah proporsional terhadap pendapatan. Penelitian terdahulu oleh M. Fida Faris Ashidiqi (2011) dimana hasil penelitian tersebut didapat bahwa variable *pendapatan*, premi asuransi dan religiusitas, merupakan variable independent yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variable permintaan asuransi. Dengan demikian hasil penelitian ini telah sejalan dengan teori yang dikemukakan dan penelitian terdahulu yang ada, dengan demikian Hipotesis satu (**H<sub>1</sub>**) yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam memilih asuransi **diterima**

#### **Pengaruh premi asuransi terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, menyatakan bahwa premi asuransi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih asuransi, hal ini telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gregory Mankiw (2000) yang mengemukakan bahwa kuantitas permintaan menurun ketika harganya meningkat dan kuantitas permintaan meningkat ketika harganya menurun sehingga dikatakan bahwa kuantitas yang diminta berhubungan secara negatif dengan harga, hal tersebut pada intinya adalah berkaitan dengan hukum

permintaan dan penawaran. Penelitian oleh M. Fida Faris Ashidiqi (2011), membahas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan asuransi yang menghasilkan bahwa pendapatan, premi asuransi dan religiusitas, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variable permintaan asuransi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis dua (**H2**) dalam penelitian ini yang menyatakan premi asuransi berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi dapat *diterima*

### **Pengaruh nilai pertanggung jawaban terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, menyatakan bahwa besarnya nilai pertanggung jawaban secara positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih asuransi, hal ini sesuai dengan teori nilai pertanggung jawaban yang diproksikan pada teori kepuasan konsumen dalam mengkonsumsi barang/jasa yang direfrensikan oleh Tse dan Wilson dalam Nasution (2004), bahwa kepuasan maupun ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaian. Penelitian terdahulu atas variabel nilai pertanggung jawaban ini belum dilakukan oleh peneliti yang lain, sehingga hal inilah yang menjadi perbedaan dengan peneliti yang lainnya. Dengan demikian didasarkan atas hasil olah data data teori yang telah ada diatas, maka dapat dikemukakan bahwa nilai pertanggung jawaban berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih asuransi yang berarti bahwa hipotesis tiga (**H3**) dapat *diterima*

## **E. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui pengolahan data, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Telah terbukti berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap variabel pendapatan maka diperoleh hasil pengujian yang positif atas variabel pendapatan terhadap keputusan untuk memilih asuransi. Sejalan dengan hal itu teori yang dikemukakan oleh Milton dalam Muana, 2005 atas pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi sekarang dan masa datang telah terbukti. Hal ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Fida Faris Ashidiqi (2011).
2. Telah terbukti berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap variabel premi asuransi maka diperoleh hasil pengujian yang positif dan signifikan atas variabel besarnya premi asuransi terhadap keputusan untuk memilih asuransi. Sejalan dengan hal itu teori yang dikemukakan oleh Gregory Mankiw (2000) atas pengaruh permintaan produk apabila harga maka permintaan turun serta permintaan yang naik apabila harga menurun. Hal ini masih sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Fida Faris Ashidiqi (2011).
3. Telah terbukti berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap variabel nilai pertanggung jawaban maka diperoleh hasil pengujian yang positif dan signifikan atas variabel besarnya nilai pertanggung jawaban terhadap keputusan untuk memilih asuransi. Nilai pertanggung jawaban yang diproksikan pada teori kepuasan konsumen yang direfrensikan oleh Tse dan Wilson dalam Nasution (2004), bahwa kepuasan

maupun ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaian.

### **Saran dan keterbatasan penelitian**

Dengan hasil uji kelayakan variabel didapat model atas variabel independen tersebut memiliki koefisien determinasi sebesar 73.8 %, sisanya sebesar 26.2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk itu diharapkan penelitian mendatang akan menggunakan dan menambah variabel yang memiliki kontribusi besar dan dominan terhadap keputusan nasabah dalam memilih asuransi. Penelitian ini juga terbatas pada pengamatan yang dilakukan pada perusahaan asuransi yang homogen (sejenis) produknya, sedangkan masih terdapat perusahaan asuransi lain dengan produk yang bervariasi lainnya yang diminati oleh masyarakat dan dijadikan alternatif dalam memilih asuransi, serta menambah populasi dan sampel penelitian yang selanjutnya.

### **Daftar Pustaka**

#### **Sumber buku :**

- Angipora, M.P. 1999, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Kelima, Penerbit Rineka Cipta.
- Azwar. 1986, *Reliabilitas dan Validitas Interpretasi dan Komputasi*, Liberty.
- Christopher Pass & Brayn Lowe, Collins. 1994, *Kamus Lengkap Ekonomi*, Edisi Kedua, Erlangga Jakarta
- Carter, William K. dan Milton F. Usry. (2004). *Akuntansi Biaya* (terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghazali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gilarso, 1998. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Edisi revisi, Penerbit Kanisius.
- Kotler, Philip 2003 *Manajemen pemasaran perspektif Asia*: buku 2
- Iqbal, Hasan. 2006, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Lipsey, 1991. *Pengantar Mikroekonomi*, Edisi 9, Penerbit Erlangga.
- Lipsey, Richard G. 1990, *Pengantar Mikroekonomi*, Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat
- N. Mankiw Gregory 2000 *Teori makro ekonomi* ; alih bahasa Imam Nurmawan.
- Warsito, Herman. 1992, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Simamora Bilson. 2005. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Schifman, Leon, G., Leslie Lazar Kanuk, 2000, *Consumer Behavior*, Edisi Tujuh, Prentice-Hal. New Jersey.
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Trihendradi, C. 2011. *Step by Step SPSS 20 : Analisis Data Statistik*, Andi Publisher.
- Tse dan Wilson. 1988. Dalam Nasution, M. Nur. 2004. *Manajemen Jasa Terpadu*. Ghalia Indonesia.
- Umar Husein, 2005, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Usry, Carter. 2006, *Cost Accounting (Akuntansi Biaya)*, Edisi 13 , Jakarta: Salemba Empat

**Sumber Jurnal :**

- M. Fida Faris Ashidiqi (2011), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Asuransi Pada Pt. Prudential Life Assurance*

**Sumber UU , PP dan Media:**

Undang-Undang No. 2 Th 1992, *tentang Usaha Perasuransian*

KUHD Pasal 246, tahun 1990 *tentang Pertanggung*

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 1992, *tentang penyelenggaraan usaha perasuransian*

Pikiran Rakyat, 08 Nopember 2015